

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad sekarang ini pendidikan dipandang sebagai sesuatu yang mutlak dibutuhkan manusia untuk berkembang. Pendidikan merupakan fondasi yang sangat penting dan esensial bagi keunggulan suatu bangsa. Pendidikan tidak akan pernah habis untuk diperbincangkan oleh siapapun terutama para pakar dan praktisi pendidikan. Agar dapat menemukan pendidikan yang bermutu dan dapat meningkatkan *outcome* sumber daya yang unggul, yang akan mampu membangun watak suatu bangsa serta dapat menentukan keberhasilan bidang lainnya seperti ekonomi, politik dan sebagainya, karena manusia sendiri merupakan subjek dalam seluruh aktifitas bidang-bidang tersebut.¹

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan yang sangat ketat dalam semua aspek kehidupan, memberi warna/pengaruh terhadap tuntutan akan kualitas sumber daya manusia, termasuk sekolah yang merupakan salah satu sarana

¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4.

tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Banyaknya sekolah yang tersebar diberbagai wilayah menumbuhkan pesaing dalam menarik minat peserta didik. Kondisi tersebut mewajibkan sekolah untuk memiliki kualitas yang andal.²

Manajemen humas adalah proses pengelolaan hubungan dengan masyarakat yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengkomunikasian dan pengkoordinasian untuk mencapai tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilnya.³

Public Relations atau humas adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.⁴ Banyak orang mengartikan hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat itu dalam pengertian sempit.

² Sulistyanyingsih Aggun, “Penengaruh Manajemen Humas terhadap Partisipasi Masyarakat di SMP negeri 1 Bandung”, dalam <https://goeable.wordpress.com/tag/>, diakses 08 Agustus 2016.

³ Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), hlm.18

⁴Kompasiana, “Peran Public Relaiton dalam Sebuah Organisasi Perusahaan”, dalam <http://www.kompasiana.com/>, diakses 08 Agustus 2016.

Artinya, hubungan kerja sama itu hanya dimaknai dalam hal mendidik anak belaka. Dengan demikian, konteksnya hanya berkisar pada tataran hubungan antara orang tua dan guru-guru di sekolah yang telah bersama-sama mendidik anaknya. Pada hal hubungan masyarakat (humas) merupakan suatu kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, *goodwill*, kepercayaan, dan penghargaan dari public. Dengan makna luas tersebut, hubungan antara sekolah dan masyarakat merupakan suatu langkah konkret dalam menyebarkan informasi dan memberikan penerangan-penerangan untuk menciptakan pemahaman yang sebaik-baiknya di kalangan masyarakat luas mengenai tugas-tugas dan fungsi yang diemban organisasi kerja tersebut.⁵

Humas merupakan bagian integral dalam suatu organisasi. Dengan itu humas bukan sekedar institusi komplementer yang berfungsi semacam parfum untuk membuat harum ruangan atau semacam lipstick agar kelihatan lebih cantik. Tugas humas justru berusaha menciptakan agar organisasinya kondusif, sungguh-sungguh sehat iklim

⁵ Sri Minatri, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 277-278.

kerjanya, kuat hubungan sosialnya, dan tinggi kinerja sumber manusia.⁶

Tujuan penyelenggaraan hubungan masyarakat (humas) adalah untuk menciptakan komunikasi dua arah, memecahkan konflik kepentingan dengan mencari dasar pemikiran yang sama atau lingkungan yang menjadi kepentingan bersama, dan untuk menciptakan pengertian berdasarkan kebenaran, pengetahuan, dan informasi yang lengkap.⁷

Lembaga pendidikan khususnya sekolah, tidak bisa terlepas dari manajemen, karena manajemen merupakan hal utama yang tidak bisa dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa adanya manajemen, tidak mungkin tujuan pendidikan dapat terwujud secara optimal, efektif dan efisien.⁸ Untuk itu, perlu dukungan dari berbagai pihak agar proses pendidikan di sekolah berhasil, dan keberhasilan pendidikan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh proses

⁶ DigitalLibrary UIN Sunan Ampel, “Peran Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di sekitar SMP Negeri Surabaya”, <http://digilib.uinsby.ac.id/7683/>, diakses 29 Mei 2016.

⁷ Sam Black, *Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis*, (Jakarta: PT Intermedia, 1988), hlm. 3.

⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 20.

pendidikan di sekolah saja, tetapi melainkan ditentukan oleh lingkungan keluarga dan masyarakat karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama pemerintah, sekolah, keluarga dan masyarakat.

Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso Semarang adalah salah satu sekolah di Semarang. Lokasi Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso mempunyai letak yang strategis dan dipandang memenuhi syarat untuk terselenggaranya suatu lembaga pendidikan, karena di samping lokasinya yang tidak terpencil juga sangat mudah untuk dijangkau dengan transportasi umum. Dengan lokasi yang seperti itu maka sangat mendukung terjadinya proses belajar mengajar dan memudahkan transportasi serta komunikasi bagi siswa, guru dan masyarakat.

Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso adalah salah satu sekolah yang tetap berkembang di tengah persaingan zaman di era global ini. Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah yang cukup ideal, yang tetap mengusung citra positif sehingga selama ini masyarakat tetap mempercayai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala urusan humas Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso beliau mengatakan biasanya orang tua yang berkeinginan untuk menyekolahkan anaknya ke Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso cukup tinggi, walaupun di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso SPP nya cukup tinggi mereka tetap mempercayai anaknya sekolah di Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso.⁹

Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam Purwoyoso juga terdapat beberapa kendala diantaranya adalah sarana prasarannya yang kurang memadai, salah satunya tidak memiliki lapangan sebagai pendukung kegiatan olah raga.¹⁰ Dengan demikian sekolah harus berupaya memberikan layanan yang baik dan bermutu, serta mengelola sekolah yang transparan, akuntabel dan demokratis untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitarnya terhadap sekolah. Meskipun demikian masyarakat cukup percaya akan keberadaan Sekolah Menengah Pertama Nurul Islam

⁹ Wawancara dengan kepala urusan humas SMP Nurul Islam Purwoyoso, bapak M. Muslih, S.Pd.I. pada Selasa, 11 Januari 2017.

¹⁰ Wawancara dengan kepala urusan humas SMP Nurul Islam bapak M. Muslih, S.Pd.I. pada Selasa, 11 Januari 2017.

Purwoyoso sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memberi pelayanan cukup bermutu. Kondisi tersebut tercapai antara lain karena adanya hubungan komunikasi yang efektif antara sekolah dan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen humas di SMP Nurul Islam Purwoyoso. Dengan itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “manajemen humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang?

3. Bagaimana evaluasi humas dalam meningkatkan minat masyarakat di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk mengetahui tentang perencanaan manajemen humas di SMP Nurul Islam, Purwoyoso Semarang.
2. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan manajemen humas di SMP Nurul Islam, Purwoyoso Semarang.
3. Untuk mengetahui tentang evaluasi manajemen humas di SMP Nurul Islam, Purwoyoso Semarang.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan pemikiran, dan pengetahuan dalam kajian manajemen humas di sekolah.
 - b. Sebagai langkah awal penelitian selanjutnya.
2. Praktis
Penelitian ini dapat mengembangkan bagi lembaga atau institusi sekolah untuk dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat serta dapat menambah khasanah

dan cakrawala manajemen operasional dalam pendidikan,
khususnya dalam pendidikan Islam.